

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenes penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif. Menurut Babdan dan Taylor, bahwa:” penelitian kualitatif adalah pposedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati, sehingga dapat diperoleh data yang bersifat deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan.¹

B. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penilitian ini dilaksanakan, pada SMAN di Kab. Konawe Selatan dan waktu penelitian ini dimulai bulan Oktober 23 sampai Nopember 2015

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru kelas III di SMA NEGERI KAB. KONSEL. Yang berjumlah 25 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun pengambilan sampel, peneliti menggunakan tehnik “ *total sampling* “, yang mengambil keseluruhan populasi untuk di jadikan sampel.²

¹ Lexi, J Moleong, *metodelogi penelitian kualitatif*, (Remaja rosda karya, Bandung, 2000), h. 3

² Sugiono, *penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif*, (R&D, Alfabeta, bandung, 2007) h. 81

D. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 1

Adapun Kisi-Kisi Instrumen penelitian yang penelitian gunakan adalah:

Variabel	Instrumen	Jumlah butir
Persepsi guru terhadap pelaksanaan ujian nasional (survey pada SMA NEGERI KAB. KONSEL)	1. Tujuan UN	4
	2. Proses Pelaksanaan UN	6
	3. Hasil UN	5
	Jumlah	15

A. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap beberapa objek yang diteliti dilapangan dalam hal ini meneliti mengamati lokasi dan persepsi guru terhadap pelaksanaan ujian nasional.
 2. awancara, yaitu penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden yaitu kepala sekolah dan guru.
 3. Questionere (Angket), yaitu mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk menjawab, dalam hal ini kepada 25 orang guru.
 4. Dokumentasi, yaitu mengadakan pencatatan terhadap data yang penting dalam penelitian ini.
-

B. Teknik Analisis Data

Setelah penulis mengumpulkan data, maka teknik analisis data dalam penulis ini yaitu:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan anket dan wawancara. Reduksi dapat membantu penelitian dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.

2. Display Data

Analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul ini sangat banyak. Data yang ditumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rincian secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan. Sesuatu ini dapat diatasi dengan cara membuat model, matriks atau grafik sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Data yang sudah dilaporkan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matriks. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan itu baru bersifat sementara dan masih umum, supaya kesimpulan diperoleh secara lebih “dalam” (*grounded*) maka perlu dicari, data lain yang baru. Data ini berfungsi melakukan pengujian terhadap berbagai kesimpulan tentative tadi.³

C. Pengecekan Keabsahan Data

Trianggulasi dalam hal ini data tiga yakni trianggulasi sumber data, trianggulasi teknik dan trianggulasi waktu, yaitu

³ Dadang Kahmad, metode penelitian Agama (bandung :penerbit. Pustaka stia, 1999), h.

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴
3. Triangulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih sehat wal afiat, belum banyak masalah memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Langkah selanjutnya adalah melakukan sumber check yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member check peneliti menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

⁴*Ibid*, h. 123